

**ANALISIS PENGARUH PANDEMI COVID-19 TERHADAP KONDISI KEUANGAN
BISNIS STARTUP**

***Alma Widia^{1*}, Putri Puspitasari²,
Reza Syahrul Raby³, Siska Sintyaningsih²***

¹*Universitas Islam Nusantara*

²*Universitas Nusa Putra*

³*Universitas Nusa Putra*

⁴*Universitas Nusa Putra*

** almawidia@gmail.com
putripuspitasarii2020@gmail.com
rezasyahrulr06@gmail.com
siskaasintiya@gmail.com*

Abstrak:

Pandemi Covid-19 telah memberikan dampak yang sangat besar terhadap perekonomian Indonesia, dengan diberlakukannya kebijakan social distancing membuat aktivitas masyarakat menjadi terbatas. Perusahaan startup adalah sebuah usaha yang baru berjalan dan menerapkan inovasi teknologi untuk menjalankan core businessnya dan dapat memecahkan sebuah masalah di masyarakat.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui berpengaruh atau tidaknya Pandemi Covid-19 terhadap kondisi keuangan bisnis startup. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka yang dilakukan dengan mendapatkan informasi dari buku-buku atau referensi yang berkaitan dengan penelitian. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pandemi Covid-19 memberikan berbagai pengaruh terhadap perekonomian salah satunya dalam bisnis startup, beberapa perusahaan seperti sektor pariwisata, maritim, pendukung digitalisasi kondisinya menurun, namun sebagian besar bisnis startup seperti di sektor kesehatan, logistik, sistem pembayaran, TI, dan yang lainnya justru membaik disaat pandemi. Hal ini juga menunjukkan bahwa kondisi keuangan bisnis startup pun ikut membaik karena terjadi transaksi didalamnya.

Kata kunci: *Bisnis Startup, Kinerja Keuangan, Perekonomian*

Abstract:

The Covid-19 pandemic has had a huge impact on the Indonesian economy, with the implementation of social distancing policies, which have limited public activities. A startup company is a business that is just running and applies technological innovation to run its core business and can solve a problem in society.

This research was conducted to determine whether or not the Covid-19 Pandemic had an effect on the financial condition of a startup business. This research was conducted using a qualitative approach with a literature study method which was carried out by obtaining information from books or references related to research. From the results of the study, it can be concluded that the Covid-19 pandemic has various effects on the economy, one of which is in the startup business, several companies such as the tourism, maritime and digitalization sectors are in decline, but most of the startup businesses such as in the health sector, logistics, payment systems, IT , and others actually improve during the pandemic. This also shows that the financial condition of the startup business has also improved due to transactions in it.

Keyword: *startup business, financial performance, economy*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi saat ini telah memberikan pengaruh besar terhadap berbagai bidang, salah satunya bidang teknologi informasi atau sering disebut dengan IT. Dengan berkembang Teknologi Informasi yang ada, hadirilah bisnis startup. Startup ini merupakan bentuk usaha yang menawarkan barang maupun jasa, yang dimana dalam proses bisnisnya ini berkaitan erat dengan yang namanya internet. Bisnis startup ini merupakan bisnis rintisan yang diharapkan dapat menguasai pasar secara cepat dan tepat untuk menjadi perusahaan yang besar. Bisnis startup biasanya lebih mengutamakan ide-ide baru dan memberikan solusi permasalahan bagi konsumen.

Namun, dengan adanya Pandemi Covid-19, yang dimana ditemukan di Indonesia pertama kali pada awal Maret 2020, sehingga pemerintah mengeluarkan kebijakan social distancing dalam rangka mengurangi penyebaran virus tersebut. Kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah

ini ternyata menurunkan sebagian besar sektor bisnis yang mengakibatkan penurunan ekonomi dan juga permintaan konsumen.

Penelitian ini akan membahas lebih dalam lagi mengenai seberapa besar kondisi keuangan bisnis startup dipengaruhi oleh Pandemi Covid-19. Penelitian ini akan memberikan informasi mengenai bagaimana kondisi keuangan bisnis startup dipengaruhi oleh Pandemi Covid-19. Dan informasi ini dapat digunakan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

KAJIAN PUSTAKA

Kinerja Keuangan

Kinerja Keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, dan profitabilitas (Jumingan, 2006:239).

Kinerja keuangan dalam arti luas mengacu pada sejauh mana tujuan keuangan perusahaan sedang atau telah dicapai dan menjadi aspek penting dari manajemen risiko keuangan.

Manajemen Keuangan atau sering disebut pembelanjaan dapat diartikan sebagai semua aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha-usaha mendapatkan dana perusahaan dengan biaya yang murah serta usaha untuk menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut secara efisien. Setiap perusahaan selalu membutuhkan dana dalam rangka memenuhi kebutuhan operasi sehari-hari maupun untuk mengembangkan perusahaan. Kebutuhan dana tersebut berupa modal kerja maupun untuk pembelian aktiva tetap. Untuk memenuhi kebutuhan dana tersebut, perusahaan harus mampu mencari sumber dana dengan komposisi yang menghasilkan beban biaya paling murah. Kedua hal tersebut harus bisa diupayakan oleh manajer keuangan.

Startup

Startup adalah bisnis yang belum lama berdiri atau beroperasi. Startup adalah bisnis yang mengembangkan produk atau layanan dibawah tekanan dan dapat memeriksa model bisnis dengan potensi pertumbuhan dan proposisi. Model bisnis startup biasanya berfokus pada perusahaan yang menawarkan layanan atau berbasis teknologi.¹

Bisnis Startup adalah bisnis yang baru berdiri dan sedang dalam tahap penelitian dan pengembangan untuk memasuki pasar yang menjanjikan. Pertumbuhan startup di Indonesia dapat dikatakan cukup pesat,

dengan banyaknya pengusaha meluncurkan bisnis baru setiap tahun atau bahkan setiap bulan. Beberapa contoh startup yang sudah mendapatkan daya tarik di Indonesia antara lain Shopee, Traveloka, Go-Jek, Bukalapak.com, Tiket.com, Uber, dan banyak lagi.²

Pada 2019, Indonesia memiliki kualitas startup terbaik ke empat di dunia, di belakang Amerika Serikat, Kanada, India dan Inggris. Di Indonesia, kualitas startup sangat tinggi karena kehadiran dua startup unicorn, satu dengan nilai lebih dari satu juta dolar AS dan lainnya dengan nilai lebih dari sepuluh juta dolar AS.

Valuasi pasar unicorn dan decacorn itu juga mendominasi dunia startup Asia Tenggara. Beberapa di antaranya adalah Traveloka dengan valuasi 4,5 miliar dolar AS, Gojek dengan valuasi sebesar 11 miliar dolar AS, Tokopedia dengan valuasi sebesar 7 miliar dolar AS, OVO dengan valuasi sebesar 2,9 miliar dolar AS, dan Bukalapak dengan valuasi sebesar 12 miliar dolar AS.

Valuasi

Valuasi adalah proses analisis untuk menentukan proyeksi nilai atau nilai terkini dari sebuah perusahaan. Perhitungan nilai perusahaan tersebut biasanya dilakukan dengan mengukur jumlah keseluruhan aset dari perusahaan. Investopedia menyebut, sebenarnya terdapat banyak cara untuk melakukan perhitungan valuasi perusahaan. Nilai valuasi perusahaan pun berubah-ubah,

¹ Mardi Arya Jaya, Ridi Ferdiana, dan Silmi Fauziati, "Analisis Faktor Keberhasilan Startup Digital di Yogyakarta Mardi" 167-173, 2017.

² I. Husnayain and M. K. Mawardi, "Implementasi lean canvas pada startup dalam menghadapi persaingan," J. Adm. Bisnis, vol. 55, no. 2, pp. 30–38, 2018.

tergantung dengan performa dan kondisi keuangan perusahaan.³

Secara umum, valuasi adalah memberi penilaian terhadap sesuatu. Kata ini bisa digunakan dalam banyak hal, salah satunya pada bisnis. Valuasi bisnis adalah penilaian terhadap sebuah perusahaan dari performa nilai ekonomi, proyeksi keuntungan dan keuangan, jumlah aset, hingga kualitas manajemen. Perhitungan valuasi tidak terbatas dari seberapa besarnya sebuah perusahaan. Baik perusahaan kecil hingga korporasi besar perlu melakukannya. Hal tersebut dikarenakan setiap perusahaan tentu perlu mengenali bagaimana perkembangan bisnis yang tengah dijalani.⁴

METODOLOGI

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka yang dilakukan dengan mendapatkan informasi dari buku-buku atau referensi yang berkaitan dengan penelitian. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui berpengaruh atau tidaknya Pandemi Covid-19 terhadap kondisi keuangan bisnis startup.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Definisi startup yaitu merupakan perusahaan yang hanya menjalankan dan menerapkan inovasi teknologi untuk menjalankan bisnis intinya dan dapat memecahkan suatu masalah di masyarakat.⁵

Sebagai pemecahan masalah, bisnis startup ini memiliki karakter pertumbuhan pendapatan yang cepat sekitar 10 persen perminggunya, mempunyai pasar yang besar dan capital efficient. Karakter ini membantu perekonomian yang dicapai melalui penggunaan teknologi. Startup di Indonesia semakin kuat dengan keberadaan unicorn (valuasi lebih dari 1 juta dollar AS) dan satu decacorn (valuasi lebih dari 10 juta dollar AS). Beberapa diantaranya seperti Gojek (11 miliar dollar AS), Tokopedia (7 miliar dollar AS), dan Bukalapak (12 miliar dollar AS).⁶

Dengan membaiknya bisnis startup di era pandemi berarti kondisi keuangannya pun ikut membaik, sebab sebuah perusahaan dapat berjalan dengan adanya dukungan dari segi keuangan. Semakin besar pendapatan yang ia miliki, maka semakin besar kemungkinan perusahaan tersebut untuk dapat mempertahankan usahanya.

Hasil riset Google, Temasek, dan Bain & Company mencatat ekonomi digital terbesar di Asia Tenggara adalah Indonesia. Hal ini di dukung dengan kebiasaan masyarakat dalam aktivitas jual beli yang tadinya offline beralih menjadi online. Dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat, semakin memudahkan masyarakat dalam melakukan aktivitas jual beli. Tidak hanya dalam negeri saja, tetapi juga dengan luar negeri tanpa harus datang ke negara tersebut.⁷

Kehadiran Pandemi Covid-19 di Indonesia, membuat pemerintah mengeluarkan

³ Kompas.com

⁴ Alvina Vivian, "Valuasi Adalah: Konsep Dasar, Tujuan, Pendekatan, dan 6 Metodenya (Methods of Valuation)", diakses dari laman <https://www.ekrut.com/media/valuasi-adalah> pada 25 Juni 2022.

⁵ CoHive, "Apa Yang Dimaksud Dengan Digital Startup?", diakses dari laman <https://cohive.space/blogs/apa-itu-digital-startup/> pada 14 Desember 2021.

⁶ Kompas.com, Loc.cit.

⁷ 4Dwi Hadya Jayani, "Sektor Potensial Ekonomi Digital Indonesia", diakses dari laman <https://katadata.co.id/ariayudhistira/infografik/61aefade065a4/sektor-potensial-ekonomi-digital-indonesia> pada 14 Desember 2021 pukul 20.00 WIB

kebijakan social distancing. Sehingga segala aktivitas masyarakat menjadi terbatas. Hal ini tidak hanya memberikan dampak negatif pada perekonomian saja, namun juga memberikan dampak positif terhadap perekonomian dengan memanfaatkan peluang yang ada dibantu dengan perkembangan teknologi saat ini.

Perubahan ini terjadi pada sistem pembayaran yang dulunya tunai, menggunakan kartu debit ataupun kredit kini beralih menjadi digital. Kemudian Situs belanja online seperti Shopee, Lazada, Tokopedia dan yang lainnya yang kini telah menggantikan belanja secara langsung atau offline menjadi online. Dan pembayarannya menggunakan sistem pembayaran digital

Teknologi komunikasi menawarkan peluang kepada penjual untuk menjangkau konsumen secara lebih luas dan mudah. Pembayaran dompet digital populer dan paling diterima sebagai metode pembayaran baru di negara maju dan berkembang. Dompet digital terus berkembang dan mempengaruhi banyak faktor seperti: E.g. peningkatan pengiriman, distribusi seluler, inklusi keuangan, kenyamanan lebih, lebih cepat dan lebih ekonomis.

Pembayaran digital seperti ini berperan penting dalam pembentukan ekosistem mulai dari regulator, lembaga keuangan, pembuat alat, pengecer atau penjual hingga konsumen itu sendiri. Seperti di masa pandemi Covid-19, dompet digital semakin banyak digunakan sebagai alat pembayaran karena tidak perlu bersentuhan dengan uang (cashless). Hal ini sejalan dengan anjuran Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) tentang physical distancing yang menginspirasi banyak konsumen untuk melakukan

aktivitas minimal kontak, termasuk melakukan pembayaran.

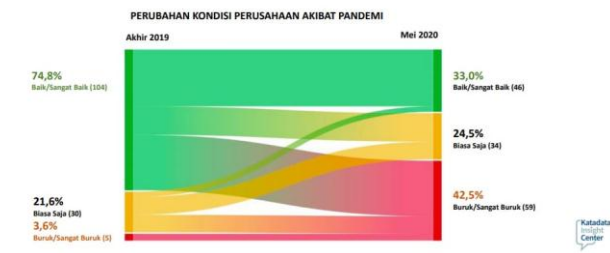
Ekonomi digital di Indonesia telah tumbuh sebesar 11% year-on-year pada tahun 2020 di tengah pandemi COVID-19. Jumlah ini tertinggi dibandingkan Malaysia, Filipina, Singapura, Thailand, dan Vietnam. Hal ini didorong oleh perubahan perilaku masyarakat selama pandemi. Orang yang lebih aktif di rumah lebih memilih untuk mengejar ekonomi yang kurang berorientasi kontak, belanja online dan menyelesaikan aktivitas kerja melalui pertemuan virtual. Covid19 juga telah meningkatkan konsumsi produk kesehatan dan kekebalan tubuh.

Perubahan perilaku konsumsi masyarakat juga mendorong UMKM yang sebelumnya menjalankan usahanya secara konvensional beralih menggunakan e-commerce. Hingga 1 dari 5 pelaku usaha yang aktif berjualan di e-commerce adalah pengguna baru. Hingga 28% pengecer online di Indonesia mengatakan alasan mereka mampu bertahan selama pandemi adalah karena platform digital.

Menurut Laporan Tahunan Bank Indonesia 2021, transaksi e-commerce di Indonesia diperkirakan mencapai Rp 403 triliun pada tahun 2021. Angka ini naik 51,6% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp 266 triliun. Penggunaan uang elektronik pada tahun 2021 juga diperkirakan akan meningkat sebesar 41,2% (YoY). Pesatnya perkembangan transaksi ekonomi dan keuangan digital dipengaruhi oleh meningkatnya penerimaan dan preferensi masyarakat terhadap belanja online, perluasan ekosistem e-commerce, dan perkembangan layanan pembayaran digital.

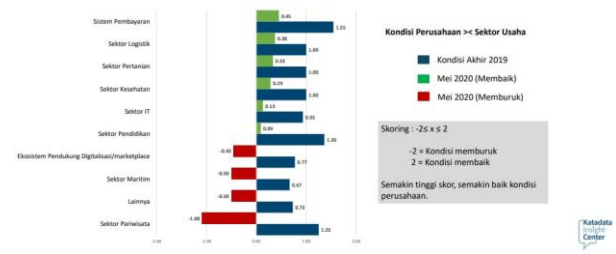
Di masa pandemi COVID-19, ekonomi digital menopang perekonomian Indonesia.

Berdasarkan data BPS, sektor informasi dan komunikasi (infokom) mencatat pertumbuhan tertinggi pada triwulan II 2020. Pertumbuhan sektor infokom sebesar 10,88% pada triwulan II 2020 karena masyarakat menggantungkan hidupnya pada ekonomi digital selama pandemi Covid-19. Ekonomi digital, khususnya perusahaan rintisan, telah membuat berbagai aktivitas masyarakat jauh lebih efisien sebagai penyedia barang/jasa atau sebagai penerima barang/jasa tersebut, meskipun aktivitas dibatasi selama pandemi COVID-19 tanpa perlu tatap muka (pertemuan). Ekonomi digital juga memiliki ruang untuk tumbuh dan menciptakan pasar yang adil. Berdasarkan hasil pembahasan dan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa Pandemi Covid-19 ini memberikan dampak positif dan juga negatif bagi bisnis startup. Karena ada beberapa bisnis yang memang menurun kondisinya di saat pandemi namun juga ada bisnis yang justru semakin baik di era pandemi.



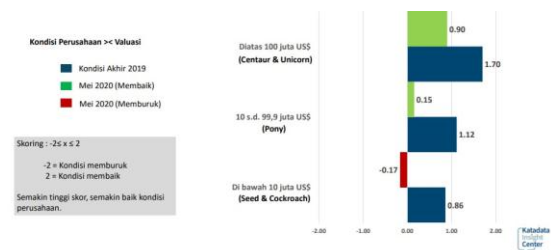
Sumber : Katadata.co.id

Dari data diatas bisa kita lihat bahwa sebagian perusahaan digital kondisinya memburuk akibat pandemi Covid-19 ini, perusahaan yang kondisinya sudah buruk, akan sulit untuk pulih atau bangkit kembali.



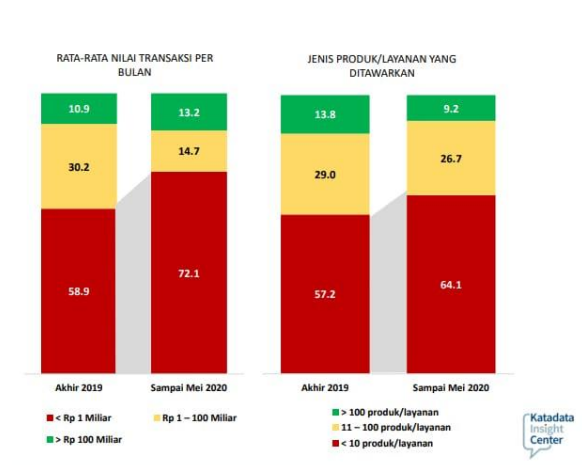
Sumber : Katadata.co.id

Untuk data diatas menjelaskan bahwa berdasarkan sektor usaha, perusahaan yang mengalami perubahan negatif berasal dari sektor ekosistem pendukung digitalisasi, maritim dan pariwisata. Sedangkan untuk perusahaan startup disektor sistem pembayaran, logistik, pertanian dan kesehatan justru kondisinya membaik.



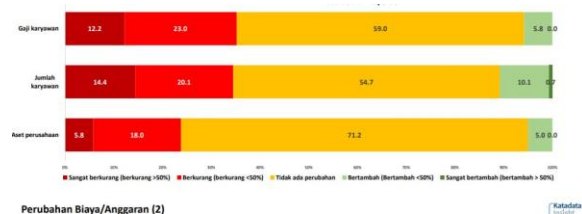
Sumber : Katadata.co.id

Grafik diatas menunjukkan bahwa pandemi covid-19 ini memberikan dampak terhadap perusahaan startup. Untuk perusahaan startup yang masih berada di tahap awal pengembangan cukup terpengaruh oleh adanya pandemi ini. Sedangkan untuk perusahaan yang besar, mereka masih dapat bertahan di era pandemi.



Sumber : Katadata.co.id

Grafik ini menunjukkan bahwa jumlah perusahaan digital dengan rata-rata nilai transaksi lebih dari RP 100 miliar per bulan justru mengalami kenaikan transaksi. Berbeda dengan startup yang dimana pada tahun 2019 nilai transaksinya diatas 1 miliar justru omzetnya menurun ditahun 2020.



Sumber : Katadata.co.id

Data di atas menunjukkan bahwa untuk bertahan dan krisis, perusahaan digital lebih banyak memilih untuk memangkas biaya operasionalnya (58,3%) dimasa pandemi, dibandingkan biaya promosi dan biaya produksi.

KESIMPULAN

Selama Pandemi Covid-19 ini, ada beberapa perusahaan startup yang mengalami

penurunan dan ada juga beberapa yang mengalami peningkatan. Dengan diberlakukannya kebijakan social distancing, membuat segala kegiatan menjadi terbatas. Namun, bukan berarti tidak ada peluang yang bisa dimanfaatkan. Banyak perusahaan startup yang menghabiskan uangnya untuk membuat produk baru sebagai strategi dalam mempertahankan usahanya.

Dengan bantuan teknologi, dan perubahan gaya hidup masyarakat yang menjadi serba online, membuat bisnis startup justru semakin berkembang di era pandemi. Dengan kemudahan dalam bertransaksi menarik minat masyarakat untuk beralih dari belanja offline menjadi online dan hal ini juga sekaligus mendukung kebijakan pemerintah dalam membatasi aktivitas sosial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan membaiknya bisnis startup di era pandemi, artinya kondisi keuangannya pun ikut membaik. Sebab keuangan menjadi faktor penting dalam mengembangkan dan mempertahankan sebuah usaha. Hal ini juga didukung dengan kondisi perusahaan dari segi sektoral, yang dimana sektor pertanian, kesehatan, logistik, sistem pembayaran, dan pendidikan di tahun 2020 atau saat pandemi sedang marak justru bisnis tersebut kondisinya membaik.

REFERENSI

- Sutrisno, (2017). Manajemen Keuangan, Yogyakarta: EKONESIA.
- Karina, D. Alfiyatus, S. Nabillah, H. & Panorama, M. (2022). Pengaruh Perusahaan Startup Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Selama Pandemi Covid-19. Berjajah Journal, 27971082
- Ekrut media. (2022). “Valuasi adalah: Konsep Dasar, Tujuan, Pendekatan, dan 6 Metodenya (Methods of Valuation)” Diperoleh dari <https://www.ekrut.com/media/valuasi-adalah>
- Katadat.co.id. (2020). “Strategi Bertahan Startup Digital di Tengah Pandemi Covid-19”. Diperoleh dari <https://katadata.co.id/katadatainsightscenter/analisisdata/5f1a622e0cc46/strategi-bertahan-startup-digital-di-tengah-pandemi-covid-19> laman
- Daksnya. (2021). “Kinerja Keuangan: Pengertian, Tujuan, Manfaat, Analisis, Penilaian Secara Lengkap”. Diakses pada laman <https://daksnya.id/arc14jun21>
- RDN. (2021). “Kinerja Keuangan Perusahaan: Cara Analisis, Indikator, & Faktor” Diperoleh dari <https://www.rusdionoconsulting.com/kinerja-keuangan/>
- Agustina, P E. (2021). Perkembangan Startup Di Era Digital dan Dampak Dunia Usaha Pada Masa Pandemi Covid 19 Terhadap Perekonomian Negara Republik Indonesia”. Diperoleh dari https://www.researchgate.net/publication/348467968_Perkembangan_Startup_Di_Era_Digital_dan_DampakDunia_Usaha_Pada_Masa_Pandemi_Covid_19_Terhadap_Perekonomian_Negara_Republik_Indonesia.
- CNBC Indonesia. (2019). Daftar 10 Dompot Digital Terpopuler di RI, Siapa Jawaranya?. Diakses dari CNBCIndonesia: <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20190815104730-37-92151/daftar10-dompot-digit>
- CoHive. (2019). Apa Yang Dimaksud Dengan Digital Startup?, diakses dari laman <https://cohive.space/blogs/apa-itudigital-startup/>
- Fadlli, Muhammad Dzul. (2021). Pertumbuhan Ekonomi 2020 Minus, lebih rendah dari perkiraan pemerintah, diakses dari laman <https://studiekonomi.com/nasional/pertumbuhan-ekonomi2020-minus-lebihrendah-dari-perkiraan-pemerintah/>
- Feronika, Erika . (2020). ‘Pengaruh Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia.’ Vol. 13, No.3,2020, p. 327- 340.
- Idris, Muhammad.(2020). Pengertian ECommerce dan bedanya dengan Marketplace. Diakses dari <https://money.kompas.com/read/2021/09/11/191943626/pengertian-e-commerce-dan-bedanya-dengan-marketplace?page=all>